

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN  
DENGAN KEMAMPUAN TEKNIK PASSING BAWAH SISWA  
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMP NEGERI 26 PADANG**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
**ADRI**  
NIM/BP : 19086290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**



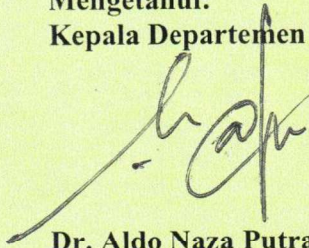
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Dengan Kemampuan Teknik Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 26 Padang  
**Nama** : Adri  
**NIM** : 19086290  
**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
**Departemen** : Pendidikan Olahraga  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Maret 2024

**Mengetahui:**  
**Kepala Departemen Pendidikan Olahraga**



**Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19890901 201803 1 001**

**Disetujui:**  
**Pembimbing**



**Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19880608 201903 2 012**



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Adri  
NIM : 19086290**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

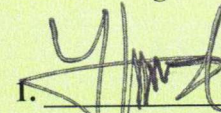
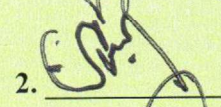
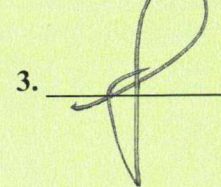
**Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Dengan Kemampuan  
Teknik Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli  
SMP Negeri 26 Padang**

**Padang, Maret 2024**

**Tim Penguji**

- 1. Ketua : Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd**
- 2. Anggota : Dra. Erianti, M.Pd**
- 3. Anggota : Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd**

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Teknik Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 26 Padang” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2024  
Yang membuat pernyataan



Adri  
NIM/BP : 19086290

## ABSTRAK

### **Adri (19086290) : Hubungan Koordinasi Mata-Tangan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Teknik *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 26 Padang.**

Masalah dalam penelitian ini adalah diduga kemampuan teknik *passing bawah* siswa ekstrakurikuler bolavoli belum begitu baik, banyak faktor yang menyebabkan kemampuan *passing* bawah diantaranya koordinasi mata-tangan dan kelentukan. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dan kelentukan dengan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta ekstrakurikuler bolavoli berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel adalah 17 orang siswa puteri. Data dikumpulkan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variable, koordinasi mata-tangan diukur dengan tes lempar tangkap bola tenis ke dinding sasaran, dan kelentukan menggunakan tes *bridge-up*. Kemampuan *passing bawah* menggunakan tes kemampuan *passing* bawah. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Koordinasi mata-tangan ( $X_1$ ) mempunyai hubungan dengan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang (Y), diperoleh  $r_{hitung} 0,500 > r_{tabel} 0,482$  (2) Kelentukan ( $X_2$ ) mempunyai hubungan dengan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang (Y) dengan diperoleh  $r_{hitung} 0,529 > r_{tabel} 0,482$ . 3) Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara koordinasi mata-tangan dan kelentukan secara bersama-sama dengan kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang, dengan diperoleh  $R_{hitung} = 0,554 > R_{tabel} 0,433$ .

**Kata Kunci: Koordinasi Mata-Tangan, Kelentukan Dan Passing Bawah**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “**Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Dengan Kemampuan Teknik *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 26 Padang**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan proposal skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa ayah, ibu/mama, kakak, adik, keluarga yang telah memberikan support dengan tak terbatas dalam segala apapun.
2. Bapak Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga yang membantu kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yuni Astuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Erianti, M.Pd dan Bapak Dr.Atradinal, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan masukan atau saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Negeri 26 Padang yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.
8. Wiwi Eriza orang spesial yang selalu mensupport dan memberikan dukungan penuh dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Teman-teman tercinta yang memberikan dukungan, dorongan dan doanya dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini,

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan kurnia-Nya kepada kita semua. Jika pada proposal skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan penulis mohon kritik dan sarannya untuk perbaikan dimasa mendatang

Padang, 03 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori	
1. Ekstrakurikuler .....	11
2. Permainan Bolavoli .....	13
3. Kondisi Fisik.....	19
4. Teknik Passing Bawah.....	21
5. Koordinasi Mata-Tangan.....	25
6. Kelentukan.....	27
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian .....	35
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel .....	36



E..Jenis dan Sumber Data .....	37
F. .Instrument Penelitian.....	37
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	43
H. Teknik Analisa Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	46
B. Uji Persyaratan Analisis .....	53
C. Uji Hipotesis .....	54
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	36
2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Koordinasi Mata-Tangan.....	47
3. Distribusi Frekuensi Hasil Data Kelentukan.....	49
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Passing Bawah.....	51
5. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	53
6. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dengan Y .....	54
7. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_2$ dengan Y .....	56
8. Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara $X_1$ dan $X_2$ Secara Bersama-sama dengan Y .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukuran Lapangan Bolavoli .....	19
2. Posisi Tangan Sasat Melakukan Passing Bawah .....	24
3. Gerakan Teknik <i>Passing</i> Bawah .....	25
4. Kerangka Konseptual .....	34
5. Dinding Target Tes Koordinasi Mata, Tangan .....	39
6. Daerah Pelaksanaan Tes .....	41
7. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Voli <i>Repeated</i> .....	42
8. Histogram Hasil Data Koordinasi Mata-Tangan .....	48
9. Histogram Hasil Data Kelentukan .....	50
10. Histogram Hasil Data Passing Bawah .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Mentah Penelitian.....	72
2. Uji Normalitas Variabel koordinasi mata-tangan $X_1$ .....	73
3. Uji Normalitas Variabel Kelentukan $X_2$ .....	74
4. Uji Normalitas Variabel Kemampuan passing bawah Y .....	75
5. Uji Hipotesis $X_1$ dan Y .....	76
6. Uji Hipotesis $X_2$ dan Y .....	78
7. Korelasi Ganda.....	80
8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.....	81
9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
10. Dokumentasi Penelitian .....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada sekolah-sekolah, baik siswa putra maupun siswa putri dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pembelajaran lain, karena selain diajarkan teori, siswa-siswa juga diajarkan praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik anak. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu di luar jam pelajaran. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang digunakan untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan potensi yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang sangat populer di masyarakat karena besar manfaatnya bagi kesehatan masyarakat karena seseorang yang bermain bolavoli hampir seluruh bagian tubuhnya bergerak aktif baik tangan maupun kakinya yang harus selalu bergerak sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani. Akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) pada masa saat ini, bermain bolavoli bukan saja merupakan olahraga semata, tetapi juga merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat untuk rekreasi, kesegaran jasmani dan untuk prestasi.

Bahwasanya, hal ini ditegaskan Menurut Undang-Undang Republik Nomor 11 Tahun 2022 pasal 20 ayat (1) sampai (3) menjelaskan bahwa:

Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka harkat dan martabat bangsa. Dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat kemampuan potensi untuk mencapai prestasi. Melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Kegiatan olahraga bukan hanya sekedar untuk menyehatkan jasmani semata, namun banyak manfaat yang didapat jika melakukan kegiatan olahraga. Olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok.

Dalam upaya mewujudkan dan meningkatkan sumber daya manusia Indonesia khususnya di bidang Olahraga bola voli, hal penting yang dapat kita lakukan adalah dengan memberikan perhatian, pembinaan dan pengembangan olahraga bola voli, dengan demikian diharapkan nantinya atlet mampu berprestasi. Menurut Syafruddin (2011:53) prestasi merupakan “kemampuan dan keterampilan terbaik yang ditunjukkan/ditampilkan seorang pemain atau tim baik selama berlatih maupun dalam kompetisi atau pertandingan”. Dengan demikian prestasi olahraga dapat diartikan hasil upaya maksimal yang dicapai seorang/tim dalam suatu latihan atau pertandingan. Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh 6 orang dalam setiap regu.



Didalam permainan bolavoli diperlukan teknik, taktik, dan strategi: *passing*, *smash*, *servis*, membendung *block* dan pertahanan.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli harus dimiliki oleh seorang pemain voli untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Salah satu Teknik yang harus dikuasai pemain bolavoli adalah *passing* bawah. Bolavoli merupakan permainan yang menggunakan tangan dan kaki. Oleh sebab itu, seseorang yang ingin menjadi pemain bolavoli, harus menguasai teknik *passing* bawah untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi smasher dan mendapatkan poin.

Menurut Rahayu (2018) mengatakan kondisi fisik bahwa “kondisi fisik adalah suatu kesatuan khusus dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya”. Sedangkan di dalam Irawadi (2014) kondisi fisik diartikan sebagai kemampuan fisik atau kesanggupan tubuh seseorang dalam berolahraga. Sesuai dengan tujuannya, olahraga bolavoli menuntut kondisi fisik ekstra, dilakukan terus menerus sepanjang permainan yang terdiri atas 3 set ataupun 5 set.

Menurut Yenes & Leowanda (2019) adapun komponen kondisi fisik yang diperlukan dalam permainan bolavoli, yaitu terdiri dari kekuatan, kelentukan, kelincahan, daya tahan, daya ledak dan koordinasi. Oleh sebab itu untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki kondisi fisik yang bagus seperti: daya ledak, daya tahan, kecepatan, koordinasi, kekuatan dan stamina yang tinggi serta kekuatan dan kelentukan yang baik sekali. Dalam pembinaan

untuk meraih sebuah prestasi tidak terlepas dari pengaruh kondisi fisik, mental, Teknik dan taktik. Untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas teknik perlu dipersiapkannya fisik. Apabila persiapan kondisi fisik yang tidak memadai atau tidak cukup, maka akan sulit untuk mencapai prestasi yang tinggi atau yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi pemain khususnya bolavoli perlu ditingkatkan unsur-unsur kondisi fisik, teknik bermain (*passing, service, smash dan block*), kematangan mental, kerja sama dan kekompakan serta pengalaman dalam bertanding.

Setelah melihat kutipan mengenai komponen kondisi fisik dan teknik di atas, maka peneliti beranggapan bahwa kondisi fisik dan Teknik merupakan unsur penting dalam cabang olahraga bola voli. Unsur kondisi fisik diantaranya adalah koordinasi mata tangan dan kelentukan, sedangkan unsur teknik yang berperan penting salah satunya adalah *passing* bawah.

*Passing* bawah adalah suatu teknik dasar keterampilan *mepassing* bola ke daerah lawan atau teman sendiri yang ditujukan agar permainan mempunyai kemampuan untuk mengenali, menguasai dan memainkan bola agar teknik dasar lain dapat dilakukan dengan baik. *Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regi dari serangan lawan (bola yang datangnya terlalu keras dan sulit dimainkan dengan *passing* atas, maka diambil dengan *passing* bawah). Disamping untuk mempertahankan, juga sangat berperan untuk membangun serangan *passing* bawah dapat berfungsi sama dengan *passing* atas. *Passing* bawah yang baik adalah telapak tangan harus disatukan dengan ibu jari dalam posisi sejajar. Kemudian, kedua siku

diputar ke arah dalam. jadi, bagian lengan yang datar dan lembut menghadap ke arah datangnya bola untuk menghasilkan sebuah poin, hal ini tentu tidak terlepas dari elemen-elemen faktor yaitu koordinasi mata tangan dan kelentukan terhadap bola yang di *passing* dan kecepatan gerakan tangan saat *mepassing* bola, koordinasi mata tangan dan kelentukan merupakan komponen motorik yang penting dalam permainan bolavoli.

SMP Negeri 26 Padang dalam perkembangannya masih baru dimulai sejak awal bulan Januari 2023 dalam pengelolaan kelas olahraga, sehingga siswa yang memiliki bakat dalam cabang olahraga lebih banyak melakukan latihan pada saat sebelum atau sesudah dilaksanakannya materi pembelajaran umum. Namun untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa, SMP Negeri 26 Padang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mewedahi minat dan bakat siswa dalam berbagai bidang khususnya olahraga.

Menurut Yudha M. Saputra (1999:6), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga yang diselenggarakan SMP Negeri 26 Padang adalah sepakbola, bolavoli, dan pramuka.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMP Negeri 26 Padang adalah permainan bolavoli. Bolavoli sendiri adalah cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dimana setiap grup



memiliki enam orang pemain, terdapat pula variasi permainan bolavoli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain, bermain di lapangan dengan ukuran 18x9 meter, permainan ini dilakukan dengan cara memantulkan bola ke udara hilir mudik dengan syarat setiap tim berusaha menjatuhkan bola di daerah lapangan lawan. Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya. Teknik-teknik dasar permainan bolavoli harus terlebih dahulu dikuasai oleh setiap pemain bolavoli.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 26 Padang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu dan Jum'at yang dimulai pukul 15.30-18.00 dengan pelatih Deswita, S.Pd. Proses kegiatan ekstrakurikuler khususnya permainan bolavoli ini belum menunjukkan hasil yang optimal. Terbukti bahwa SMP Negeri 26 Padang belum dapat meraih juara dalam kompetisi antar sekolah seperti yang diharapkan.

Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan *passing* bawah dengan kesalahan yang sering terjadi, yaitu siswa melakukan *passing* bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang). Penguasaan kemampuan gerak dasar *passing* bawah bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan. Karena *passing* merupakan awalan untuk menyusun serangan, diharapkan dengan *passing*

yang baik, seorang pengumpan akan lebih mudah untuk memberikan variasi serangan kepada pemain lain atau smasher. Suatu tim, dengan *passing* bawah yang baik akan terlihat lebih hidup, misalnya dalam hal penyelamatan bola atau menerima serangan lawan.

Berdasarkan survei atau observasi di lapangan yang penulis lakukan, bahwa ditemukan perkembangan permainan bola voli siswa SMP Negeri 26 Padang dalam setiap permainan bolavoli banyak sekali mengalami kesalahan seperti seringnya siswa saat melakukan *passing* bawah yang tidak tepat sasaran, bola sering keluar lapangan (*out*), dan kurangnya koordinasi mata tangan saat melakukan *passing* bawah bahkan tidak melewati net sehingga menghasilkan poin untuk lawan. Sehingga penulis berpikiran bahwa kemampuan *passing* bawah siswa SMP Negeri 26 Padang belum baik atau belum sesuai yang di harapkan.

Seorang pemain bolavoli untuk bisa melakukan gerakan *passing* bawah yang tepat, akurat dan benar harus didukung koordinasi mata tangan dan kelentukan yang baik sehingga bola bisa di kontrol dengan baik dan tepat sasaran bola jatuh tanpa harus keluar dari lapangan atau tidak melewati net sehingga gagal memperoleh poin untuk tim.

Pada saat permainan yang di ikuti siswa SMP Negeri 26 Padang masih banyak melakukan kesalahan atau gagal menghasilkan poin seperti *passing* bawah yang mereka lakukan masih tidak mencapai sasaran, saat melakukan *passing* bawah bola keluar lapangan dan bola juga sering tidak melewati net. Hal ini diduga karena faktor lemahnya koordinasi mata tangan, kurangnya

kelentukan, kurangnya perkenaan bola dengan tangan, dan kemampuan melakukan *passing* bawah yang belum baik sehingga pada saat melakukan *passing* bawah bolavoli tidak optimal.

Adapun faktor lainnya mungkin dikarenakan kurangnya Latihan tentang *passing* bawah, metode yang digunakan belum efektif dan kemampuan siswa dalam berlatih yang masih kurang. Hal inilah yang menjadi salah satu penghalang para pemain untuk dapat bermain dengan baik guna memperoleh kemenangan dalam pertandingan ataupun dalam mencapai sebuah prestasi. Dari sekian banyak faktor yang diduga tersebut penulis fokus pada faktor kondisi fisik dimana koordinasi mata tangan dan kelentukan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa SMP Negeri 26 Padang. Untuk mengetahui hal tersebut maka perlu diadakan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Dengan Kemampuan Teknik *Passing* Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 26 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik bolavoli
2. *Passing* bawah
3. Perkenaan bola dengan tangan

4. Koordinasi mata-tangan
5. Kelentukan

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat masalah dan identifikasi masalah di atas cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada.

1. Koordinasi Mata Tangan
2. Kelentukan
3. *Passing*bawah

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang.
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kelentukan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dan penelitian dan permasalahan yang dikemukakan diatas maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi siswa, dapat mengetahui hubungan antara koordinasi mata tangan dan kelentukan dengan kemampuan teknik *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 26 Padang.
2. Bagi pihak guru pendidikan jasmani sebagai masukan dan alternatif untuk dapat menciptakan bentuk latihan meningkatkan koordinasi mata tangan dan kelentukan dalam usaha mengembangkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.
3. Sebagai masukan sekolah dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bolavoli di SMP Negeri 26 Padang.